

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Peneliti ini membuat penulis untuk melakukan studi langsung ke lapangan agar memperoleh data yang konkrit tentang Pengaruh Prestasi Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Sehari-hari siswa kelas VIII di MTs.Matholi'ul Falah jali Demak. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pemdekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu propabilitas (peluang) kesalahan penolakan nihil. Dengan metode Kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variable yang diteliti.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu, diantara yang kita kena besar-besaran yaitu rata-rata, bantengan, rata-rata simpangan baku sebagai parameter populasi.<sup>3</sup> Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statiistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>2</sup> Sugiono, *Statiistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta),.5.

<sup>3</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), 118.

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang untuk dipelajari menjadi perhatian dalam waktu yang ditentukan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kelas VIII di MTs. Matholi'ul Falah Jali Demak.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data yang salah satu syarat harus dipenuhi adalah sampel yang harus diambil dari bagian populasi tersebut.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa populasi penelitian berjumlah 60 siswa, maka dari itu dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 60.

## C. Identifikasi Variable

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Secara rinci akan dijelaskan variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel ini disebut dengan variabel stimulasi, prediktor, antecedent dan variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X". Variabel

---

<sup>4</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 193

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016),.

independen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak.

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen dan variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>6</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akhlak siswa.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut agar dapat diamati.<sup>7</sup> Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, Prestasi belajar Akidah Akhlaq (Variabel X) dan Perilaku keberagamaan ( Variabel Y )

#### 1. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel X yaitu Prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini prestasi belajar akan diukur dalam tiga hal yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu akhlak sehari-hari. Akhlak sehari siswa adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seorang anak terpelajar yang berhubungan dengan suatu kepercayaan dan kewajiban ritual dalam agamanya yang berhubungan dengan Allah SWT serta tingkah laku sehari-hari. Adapun indikator akhlak sehari-hari siswa sebagai berikut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung, alfabeta, 2014), 197.

<sup>7</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 78.

<sup>8</sup> Siti Naila Fauzia, “Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9, Edisi 2, November (2015) : 305, diakses pada tanggal 7 Januari 2020

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/download/3507/2513>.

1. Akhlaq dalam beragama
  - a) Sholat
  - b) Puasa
  - c) Dzikir
  - d) Membaca Al-Qur'an
2. Akhlaq dalam bersosialisasi
  - a) Taat kepada guru
  - b) Taat kepada orang tua
  - c) Tolong menolong
  - d) Sopan santun

Definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Dengan definisi operasional, peneliti dapat menentukan cara mengukur variabel, tidak memiliki arti dan istilah-istilah ganda, apabila tidak dibatasi akan menimbulkan tafsiran yang berbeda.<sup>9</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup> Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada para responden untuk dijawab secara tulis.

Karakteristik pertanyaan kuesioner tidak boleh menimbulkan multi tafsir, bahasa-bahasa yang digunakan juga perlu disusun secara lugas, tegas dan terukur. Hal ini dimaksudkan supaya responden juga dapat menjawab tanpa terlalu banyak penjelasan dan menghindari salah paham. Responden umumnya diberi pilihan-pilihan yang

---

<sup>9</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 188

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.163

sesuai dengan kondisi yang dialami. Dengan kejelasan dan kelugasan serta penyebaran pertanyaannya secara bersama itulah, maka kuesioner umumnya menjadi instrumen pengumpulan data secara cepat.

Angket ini akan diberikan kepada siswa di MTs Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak. Masing-masing siswa akan mendapatkan dua angket. Dua variabel angket ini mengenai pengaruh *prestasi belajaraqidah akhlak*, dan *akhlak sehari-hari*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>11</sup> Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>12</sup> Teknik ini digunakan untuk pengambilan data di MTs Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak yang berkaitan dengan pengaruh *prestasi belajaraqidah akhlak*, dan *akhlak sehari-hari*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan catatan sekolah setempat seperti keadaan guru, siswa, karyawan atau personalia administrasi, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana sekolah, serta foto penunjang di MTs Matholi'ul Falah Jali Bonang Demak.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.203

<sup>12</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (bandung, alfabet,2013), 154

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 221

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk dengan  $\alpha$  0,05. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>14</sup>

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Repeated Measure atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. One Shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu

---

<sup>14</sup>Masrukhin, *Statistik 1 untuk Ekonomi Islam*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 76.

dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>15</sup>

## G. Uji Asumsi Klasik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>16</sup>

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

#### a. Metode Histogram

Cara termudah dari sekian cara untuk melihat normalitas data adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan kurve normal.

#### b. Metode *normal probability plot*

Metode ini dianggap lebih handal dengan metode yang lain, yaitu dengan cara melihat *normal probability plot*, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis lurus diagonal.

---

<sup>15</sup>Masrukhin, *Statistik I untuk Ekonomi Islam*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 76.

<sup>16</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer Edisi Kedua*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 56-61.

## 2. Uji Linieritas

Uji linier merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Kriteria pengujiannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau angka signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05. Angka signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan kelinieran tidak dipenuhi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang paling baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$  yang telah di-*studentized*). Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),
- b. maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- c. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>17</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Undip, 2001), 139.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Y adalah variabel dependen atau respon

A adalah intercept atau konstanta

B adalah koefisien regresi atau slope

e adalah residual atau error

### 2. Analisis Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.<sup>18</sup>

Untuk mengetahui apakah hepotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan ketentuan:

a. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R yang

---

<sup>18</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang, Undip, 2001), 44.

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi variansi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relative rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi

